BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1. Sejarah PT. Syridink

PT. Syridink Informatika Indonesia adalah perusahaan konsultan nasional yang mengkhususkan diri pada usaha layanan konsultasi di bidang IT. Perusahaan ini didirikan oleh sekelompok profesional yang telah bekerja bersama-sama dari tahun 2001. Pendirian PT. Syridink Informatika Indonesia di lakukan pada 26 September 2008 dengan Akta Pendirian No.6 dihadapan Notaris Riza Zulkifar, ST, SH, Mkn. Notaris di Dago Bandung.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi PT. Syiridink Informatika Indonesia telah menjalankan bisnisnya yaitu memberikan solusi Sistem Informasi secara menyeluruh kepada dunia bisnis dan industri di Indonesia.

PT. Syridink Informatika tumbuh dan berkembang karena kepercayaan dari seluruh Rekanan dan Mitra Kerjanya yang terjalin dalam suatu jaringan kerjasama saling menguntungkan yang terbina selama ini. Obsesinya adalah, bahwa PT. Syiridink Informatika harus tampil sebagai Konsultan Nasional terkemuka yang mampu memberikan layanan konsultansi untuk mendukung pembangunan nasional, khususnya di bidang-bidang prioritas usaha layanan konsultansi. Kunci keberhasilan usaha PT. Syridink Informatika terkait erat dengan rencana korporate perusahaan (*company's corporate plan*) yang diwujudkan secara konsisten. Secara internal, strategi yang diterapkan untuk mengembangkan sistem dan mekanisme kerja perusahaan adalah memenangkan persaingan tanpa harus membuat pesaing kecewa dan senantiasa menjalin kebersamaan dan solidaritas Konsultan Nasional (*coopetitive*). Semua ini diarahkan terutama untuk mencapai dan memelihara

keragaan (*performance*) perusahaan secara optimum. Untuk keperluan ini, Perusahaan mengembangkan dan mengadopsi gaya manajemen yang meletakkan sumberdaya manusia berkualitas sebagai asset utamanya. Secara eksternal, strategi yang diterapkan adalah mengembangkan budaya perusahaan (*corporate culture*), yang diarahkan untuk menciptakan jaringan kerjasama yang mampu memberikan nilai tambah bersama-sama dengan Mitra Asing dan Domestik serta dengan seluruh Rekanannya. Untuk menjamin perwujudan kerjasama tersebut, PT. Syiridink Informatika selalu taat-azas (konsisten) dengan komitmen Perusahaan: integritas perusahaan dan pribadi pendukung perusahaan, profesionalisme, inovatif, dinamik, informatif, efektif dan efisien.

Keberadaannya di dalam bisnis layanan jasa konsultansi didasarkan pada keinginan untuk selalu berkembang, daya imajinasi dan intuisi yang kuat, dan semangat Pendirinya untuk tetap bekerja keras dalam paradigma kelestarian usaha. Hal ini secara eksplisit dinyatakan dalam Visi Perusahaan: "Menjadi Pusat Penyedia Sistem Menyeluruh dan Terpadu"; dan Misi Perusahaan: " Memperluas Jaringan dan Memelihara Mitra Kerja dengan Jaminan Profesionalisme." Visi & Misi tersebut secara ringkas dinyatakan dalam Motto Perusahaan: "Bersama kami anda selangkah lebih maju."

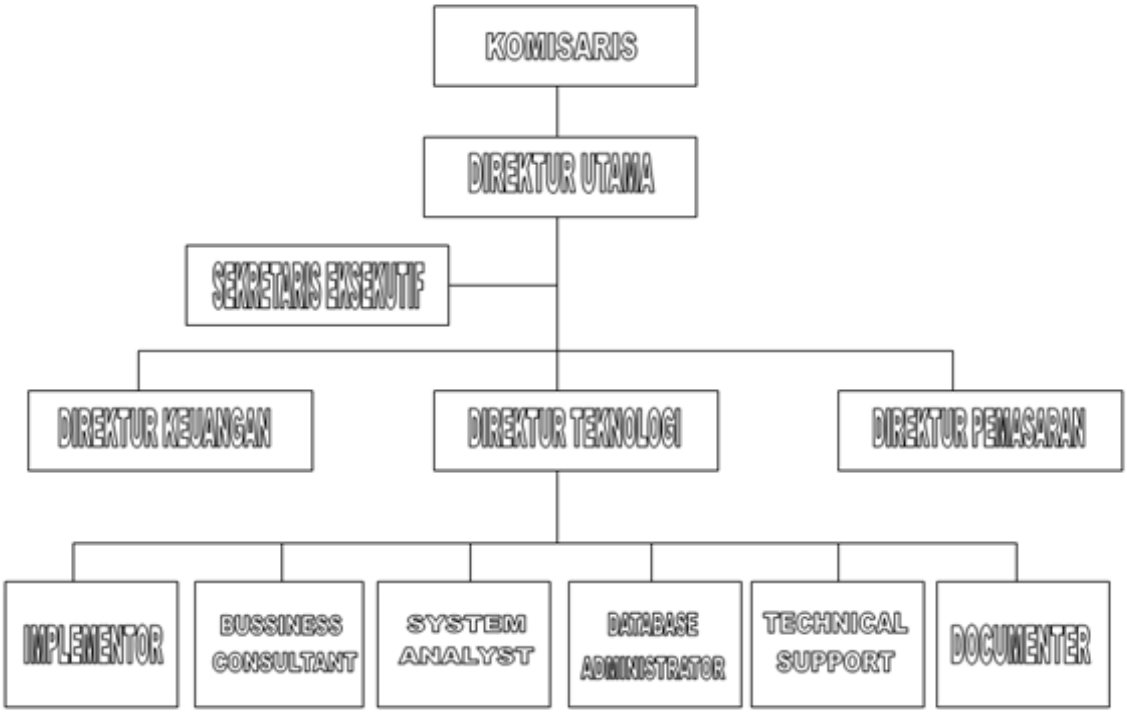
2.1.2 Logo Instansi



Gambar2.1 Logo Instansi

2.1.3 Struktur Organisasi dan Deskripsi pekerjaan

Struktur organisasi pada PT. Syridink Informatika Indonesia dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dari struktur organisasi diatas dapat dijelaskan bahwa setiap jabatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing – masing. Berikut tugas dan tanggung jawab jabatan yang ada di PT. Syridink Informatika Indonesia :

1. **Direktur Utama**
   a. Merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan, dan mengontrol seluruh kegiatan perusahaan.
   b. Membuat laporan pertanggung jawaban pada setiap akhir tahun.
   c. Melakukan Evaluasi seluruh kegiatan perusahaan pada setiap akhir bulan melalui rapat Direksi.

2. **Direktur Keuangan dan Administrasi**
    a. Mengatur dan mengembangkan sumberdaya manusia sesuai dengan ketentuan dan atau kebijakan perusahaan.
    b. Melaksanakan, memantau dan melaksanakan pengawasan atas berbagai kebijakan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan penerapan tata tertib pelaksanaan kegiatan keproyekan dan yang berkaitan dengan tata tertib administrasi karyawan perusahaan.
    c. Melaksanakan kegiatan akuntasi seluruh kegiatan perusahaan.
    d. Membuat rencana kebutuhan biaya untuk kegiatan produksi dan pemasaran, serta biaya tetap perusahaan yang harus dikeluarkan pada setiap periode bulanan dan atau tahun berjalan.
    e. Merancang kebutuhan biaya sebagai insentif dan atau disinsentif karyawan berprestasi dan atau mempunyai dedikasi tinggi dalam rangka menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan profesional di bidangnya.
    f. Memperhatikan dan terus memantau kesejahteraan karyawan sesuai dengan kebijakan pemerintah yang berlaku dan atau sesuai dengan bobot pekerjaan yang diembannya.
    g. Menjatuhkan sanksi kepada setiap karyawan yang melanggar kebijakan perusahaan.
    h. Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perusahaan termasuk untuk kegiatan di kantor dan lapangan.
    i. Melakukan koordinasi dengan manager operasional, dan Manager Pemasaran.
    j. Bertugas dan bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan perusahaan baik yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan, maupun yang berkaitan dengan insentif dan atau dis-insentif karyawan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
3. **Direktur Perencanaan dan Produksi atau Teknologi**
    a. Merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan dan mengontrol seluruh kegiatan produksi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil-hasil kegiatan produksi.

4. **Direktur Pemasaran**
    a. Melakukan persiapan dan pembuatan dokumen tender.
    b. Melaksanakan perkenalan profile perusahaan kepada rekanan.
    c. Melakukan update data profile perusahaan.
    d. Meneliti harga pasar.
    e. Melaksanakan kajian-kajian strategi pemsaran.
    f. Melakukan koordinasi dengan manager oprasional, dan Manager Administrasi dan Keuangan.
5. **Sekretaris Eksekutif**
    a. Mencatat agenda surat masuk dan atau membuat surat keluar untuk kegiatan perusahaan.
    b. Membuat agenda kegiatan Direktur Utama.
    c. Menerima tamu Direktur Utama.
6. **Manager Oprasional dan Industri**
    a. Memobilisasi. mendistribusikan kegiatan keproyekan kepada setiap divisi dan stafnya sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas pekerjaan yang telah didistribusikan.
    b. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan keproyekan sesuai dengan target waktu penyelesaian suatu kegiatan proyek yang akan, dan sedang berlangsung.
    c. Melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap tenaga ahli tidak tetap.
    d. Mencari tenaga yang tepat untuk pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus.
    e. Melakukan koordinasi dengan Pemasaran dan Manager Administrasi dan Keuangan.
7. **Staf (Tetap dan Tidak Tetap)**
    a. Bertugas dan bertanggung jawab atas pekerjaan-pekerjaan yang dibebankan kepadanya sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.

2.2 Landasan Teori

Dalam Landasan Teori akan dibahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi yang akan dibuat.

2.2.1 Bahasa Pemrograman PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan suatu situs web yang disusun oleh kode – kode (Sintak) yang diatur berdasarkan algoritma program yang dibuat. Pengguna PHP semakin luas untuk aplikasi – aplikasi web dalam berbagai keperluan bisnis.

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page atau sebuah situs personal, PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama Form Interpreted (FI) yang wujudnya sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data formulir dari web. Pengkodean yang dibuat oleh rasmus kemudian dijadikan "Open Source" sehingga banyak para programmer yang tertarik untuk mengembangkan bahasa pemrograman PHP yang kemudian interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C dan disetarakan modul-modul ekstensi untuk meningkatkan kemampuan PHP/FI. Pada tahun 1997 sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998 perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP diubah menjadi akronim berulang *PHP : Hypertext Preprocessing*. Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

Pada saat kerja praktek bahasa pemrograma PHP digunaka dalam pengerjaan tugas. Bahasa pemrograman ini menjadi pilihan utama dikarenakan aplikasi yang digunakan berbasis web serta mudah dalam penerapannya.[1]

2.2.2 PostgreSQL

PostgreSQL adalah sebuah sistem basis data yang disebarluaskan secara bebas menurut Perjanjian lisensi BSD. Piranti lunak ini merupakan salah satu basis data yang paling banyak digunakan saat ini, selain MySQL dan Oracle. PostgreSQL menyediakan fitur yang berguna untuk replikasi basis data.

Postgres pada awalnya dikembangkan oleh mahasiswa dan staff programmer *University of California, Berkeley*, dibawah arahan Professor Michael Stonebraker. *Software* ini mulanya dinamai Postgres, tetapi karena banyak tambahan untuk fungsi-fungsi SQL maka pada tahun 1995 namanya diganti Postgres95, dan sejak tahun 1996 nama yang digunakan hingga sekarang adalah PostgreSQL. Pada saat pertama dikembangkan postgres dianggap tidak memenuhi stardar ANSI-SQL92 -standar database berskala besar, karena tujuannya hanya menjadikan postgres sebagai *database* yang mempunyai banyak fitur-fitur yang tinggi. Karena merasa mendapat tantangan postgres berusaha untuk memenuhi standar tersebut, dan akhirnya potsgres mampu juga untuk mencapai satndar ANSI-SQL, ternayat kemampuan postgres melebihi standar ANSI-SQL, yang berarti kemampuan postgres melebihi *database* lain standar ANSI-SQL92 yang diantarannya adalah *Oracle*. Wajar jika Postgres dinobatkan *Linux Award* sebagai database pilihan dan menempatkan *Oracle* pada tembat ke dua.

Perbedaan yang paling mendasar antara postgres dengan sistem relasional standar adalah, kemampuan postgres yang memungkinkan *user* untuk mendefinisikanSQL-nya

sendiri, terutama untuk pembuatan fungsi. Hal ini dimungkinkan karena informasi yang tersimpan pada postgres tidak hanya tabel dan kolom melainkan tipe, fungsi, cara akses, dan informasi lain. Semuanya itu dihimpun dalam bentuk *class* yang memungkinkan *user* untuk merubahnya. Dengan model *class* ini postgres lebih mudah dikembangkan ditingkat *user* dan bisa mendefinisikan sebuah tabel sebagai turunan tabel lain. Dimana pada *database* konvensional hal itu hanya bisa dilakukan dengan mengganti *source code* nya atau menggunakan modul tambahan . Kelebihan lain dari postgres adalah dukungan antar muka dari berbagai bahasa pemrograman seperti Perl, PHP, C++, Phyton, Java dan masih banyak lagi. Postgres juga mempunayai kemampuan untuk membuat konektifitas dengan *database* lain seperti pgdump, Interbase, pgaccess dan hampir semua *database* pada *Linux*. Saat ini PostgreSQL telah banyak digunakan oleh berbagai perusahaan-perusahaan besar[2].

2.2.3 Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai sasaran atau maksud, tujuan atau sasaran yang sama. [3]

Suatu sistem dapat didefenisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. [4]

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem adalah kumpulan elemen-elemen atau jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

2.2.4 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu:

1. Komponen sistem (*Components*)

Suatu sistem memiliki sejumlah komponen yang saling berinteraksi, dimana setiap komponen akan membentuk suatu kerjasama.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

   Batasan sistem merupakan suatu daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain / lingkungan luar, dan dengan batasan ini kita bisa mengetahui ruang lingkup suatu sistem.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environtment*)

   Apapun yang berada diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi suatu sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

   Merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan sistem lainnya. Dengan penghubung ini akan mengalir data–data antar sub sistem dimana keluaran (*output*) dari sistem akan menjadi masukan (*input*) untuk sub sistem yang lain, sehingga antara sistem dan sub sistem akan saling berinteraksi membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*Input*)

   Merupakan energi atau sumber data yang dimasukkan kedalam sistem, dimana masukan ini dapat berupa masukan perawatan *(maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran Sistem (*Output*)

   Merupakan hasil dari energi dan sumber data yang diolah dan diidentifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan mampu menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh orang lain.

7. Pengolahan Sistem (*Process*)

   Setiap sistem pasti mempunyai pengolahan data masukan untuk diolah menjadi sebuah informasi.

8. Sasaran Sistem *(Object)*

   Merupakan penentu dari tujuan untuk menentukan masukan yang dibutuhkan dan keluaran yang akan dihasilkan oleh sebuah sistem.[5]

2.2.5 Klasifikasi Sistem

Sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi, oleh karena itu sistem dapat diklasifikasikan kedalam beberapa sudut pandang, yaitu:

1. Sistem Abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya: sistem *teologia*, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan tuhan.
2. Sistem Fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem akuntansi dan lain sebagainya.
3. Sistem Buatan Manusia *(human made sistem)* adalah sistem yang dirancang manusia. Sistem yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut *human-machine sistem/man-machine system, m*isalnya: sistem informasi.
4. Sistem Tertentu *(deterministic sistem)* adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, misal: sistem computer.
5. Sistem Tak Tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
6. Sistem Tertutup *(closed sistem)* merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan dan tidak berpengaruh dengan lingkungan luarnya.
7. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.[6]

2.2.6 Pengertian Informasi

kualitas informasi tergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*) dan relevan (*relevance*). [7]

Berikut ini beberapa pengertiannya:

1. Akurat

   Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tetap pada waktunya

   Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

3. Relevan

   Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.2.7 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya tergabung dalam suatu entitas organisasi formal, seperti Departemen atau Lembaga suatu Instansi.Pemerintahan yang dapat dijabarkan menjadi Direktorat, Bidang, Bagian sampai pada unit terkecil dibawahnya.[8]

Sistem informasi mempunyai komponen-komponen yang saling berhubungan, antara lain:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

   Merupakan kompoenen fisik berupa peralatan input, peralatan proses, dan peralatan output.
2. Perangkat Lunak (*Software*)

   Merupakan instruksi yang membuat komputer melakukan pekerjaan tertentu.
3. SDM (*Brainware*)

   Sebagai user atau pengoperasi sistem.

2.2.8 Pengertian Basis Data

Menurut para ahli yang di maksud dengan Basis Data adalah sistem berkas yang terpadu dan dirancang terutama untuk meminimalkan pengolahan suatu data agar data itu dapat di inputkan lebih mudah dan praktis.

Untuk mengelola suatu basis data diperlukan perangkat lunak yang disebut DBMS *(Database Management System)*. DBMS *(Database Management System)* adalah

perangakat lunak yang memungkinkan para pemakai membuat, mengontrol dan mengakses suatu basis data dengan cara yang praktis dan efisien.[9]

Mengapa diperlukan suata *database* :

a. Salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam pembuatan program atau aplikasi yang digunakan dalam menyediakan informasi.
b. Menentukan kualitas suatu informasi apakah informasi tersebut akurat, tepat waktu dan relevan.
c. Informasi dapat dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibanding dengan biaya yang didapatnya.
d. Mengurangi duplikasi data.
e. Hubungan data dapat di tingakatkan.
f. Mengurangi pemborosan tempat penyimpanan luar.

Untuk membentuk suatu *database*. Data mempunyai jenjang mulai karakter, item, record, file dan kemudian database.

a. Karakter : bagian dari data yang terkecil yang berupa karakter numerik, huruf, ataupun karakter khusus yang membentuk suatu field.
b. Field : suatu atribut dari record yang menunjukan suatu item dari data, misalkan nama, alamat dan lain-lain yang terkumpul dalam suatu field dan membentuk suatu record.
c. Record : kumpulan dari suatu field yang membentuk suatu record. Record menggambarkan suatu unit dara individu yang tertentu. Kumpulan dari record akan membentuk suatu file.
d. File : file terdiri dari beberapa record yang menggambarkan satu kesatuan suatu data yang sejenis atau yang sama.
e. Database : kumpulan dari file yang nantinya akan membentuk suatu database yang akan digunakan sebagai pusat informasi.

2.2.9 Konsep Dasar Basis Data

Basis Data (*Database)* dapat dinyatakan sebagai sebuah lemari arsip yang ditempatkan secara berurutan untuk memudahkan dalam pengambilan kembali data yang telah tersimpan. Basis Data menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatu lingkungan perusahaan atau instansi-instansi. Penerapan basis data dalam sistem informasi disebut sistem basis data (*Database System).*[10]

2.2.10 Tujuan Basis Data

Basis Data pada prinsipnya ditujukan untuk pengaturan data agar terdapat kemudahan dalam pengambilan kembali data tersebut. Berikut ini terdapat beberapa tujuan dari Basis Data diantaranya yaitu :

1. Kecepatan dan kemudahan (*Speed)*
2. Efisiensi ruang penyimpanan (*Space)*
3. Keakuratan (*Accuracy)*
4. Ketersediaan (*Avaibility)*
5. Kelengkapan (*Completeness)*
6. Keamanan (*Security*)
7. Kebersamaan (*Sharability*)

2.2.11 Pengertian ERP *(Enterprise Resouce Planning)*

ERP singkatan dari tiga elemen kata, yaitu *enterprise* (perusahaan), *resource* (sumber daya) dan *planning* (perencanaan). ERP, yaitu adanya aspek perencanaan yang terintegrasi di suatu organisasi/perusahaan, bersifat lintas fungsional, terdiri atas berbagai fitur dengan tujuan agar dapat merencanakan dan mengelola sumber daya organisasi dengan lebih efisien dan dapat merespon kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Konsep ERP dapat dijalankan dengan baik, jika didukung oleh seperangkat aplikasi dan infrastruktur komputer baik software dan hardware sehingga pengelolaan data dan informasi dapat dilakukan dengan mudah dan terintegrasi. Sistem ERP adalah sekumpulan paket sistem informasi yang di bangun dan di implementasikan sebagai fasilitator terwujudnya konsep ERP di suatu organisasi. [11]

Perencanaan sumber daya perusahaan, atau sering disingkat ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan bersangkutan. [10]

2.2.12 Manfaat Implementasi ERP *(Enterprise Resource Planning)*

Tentang manfaat sistem ERP bagi organisasi, terdapat sebuah persepsi umum yang mungkin belum tepat, yaitu bahwa implementasi sistem ERP akan meningkatkan fungsionalisasi organisasi dengan cepat. Tercapainya harapan yang tinggi berupa penghematan biaya dan peningkatan layanan, sangat bergantung pada seberapa jauh kita memilih sistem ERP yang sesuai dengan fungsionalitas organisasi dan seberapa optimal kita melakukan modifikasi dan konfigurasi ulang atas proses-proses yang ada pada sistem agar sesuai dengan kultur bisnis, strategi, dan struktur organisasi. [9]

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan sistem ERP ini adalah sebagai berikut:

1. ERP menawarkan sistem terintegrasi di dalam perusahaan, sehingga proses dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
2. ERP memungkinkan melakukan integrasi secara global. Halangan yang tadinya berupa perbedaan valuta mata uang, perbedaan bahasa, dan perbedaan budaya, dapat dijembatani secara otomatis, sehingga data dapat diintegrasikan.
3. ERP tidak hanya memadukan data dan orang, tetapi juga menghilangkan kebutuhan pemutakhiran dan koreksi data pada banyak sistem komputer yang terpisah.
4. ERP memungkinkan manajemen mengelola operasi, tidak hanya sekadar memonitor saja. Dengan ERP, manajemen tidak hanya mampu menjawab pertanyaan “Bagaimana keadaan kita?”; tetapi juga mampu menjawab pertanyaan Apa yang kita kerjakan untuk menjadi lebih baik?”.

Secara keseluruhan sistem ERP diharapkan dapat meningkatkan tulang punggung fungsionalitas, baik pada bagian operasional maupun antarmuka dengan konsumen secara simultan.